

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

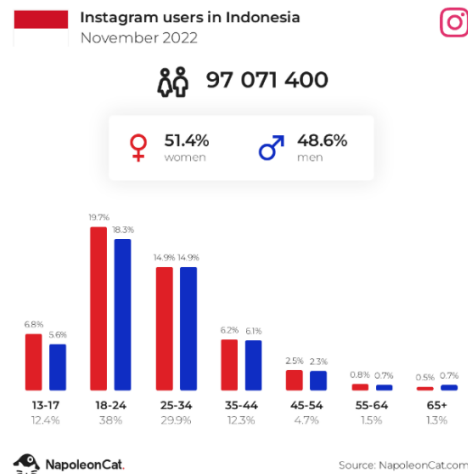
Perkembangan teknologi yang pesat ini membawa berbagai potensi keuntungan, seperti peningkatan efisiensi, kemudahan akses informasi, dan konektivitas global. Namun, perlu juga dicatat bahwa dengan kemajuan teknologi, berbagai tantangan muncul, seperti masalah keamanan siber, privasi data, dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat dan pemerintah untuk memahami dan mengelola perkembangan teknologi ini secara bijak agar dapat memanfaatkan potensi positifnya sekaligus mengatasi potensi risikonya. Salah satu contoh dalam perkembangan teknologi adalah munculnya internet yang menjadi suatu akses dimana media sosial muncul. Dalam gambaran sederhana yang dijelaskan pada buku Teknologi Informasi dan Komunikasi Pondia, internet dapat dianggap sebagai jaringan besar yang memungkinkan berbagai perangkat, seperti komputer, smartphone, tablet, dan perangkat lainnya, untuk terhubung dan berkomunikasi dengan mudah. Informasi, data, dan sumber daya lainnya dapat diakses melalui internet, memungkinkan pengguna untuk mencari informasi, berkomunikasi dengan orang lain, melakukan transaksi bisnis, hiburan, dan banyak lagi.

Internet telah menjadi elemen integral dalam kehidupan modern, mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia dan memberikan akses ke pengetahuan dan komunikasi global yang belum pernah terjadi sebelumnya. Evolusi teknologi informasi dan komunikasi memiliki konsekuensi yang menguntungkan dan merugikan bagi kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan tumbuhnya jejaring sosial yang banyak digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat yang menyebarkan dan mendapatkan informasi secara cepat dan luas. Karena itu manusia sekarang seolah tidak bisa terlepas dari internet karena siapapun dapat menggunakannya untuk berbagai hal yang ada didunia ini. Salah satu kebutuhan internet untuk kebutuhan informasi sebagai penunjang kegiatannya. Internet telah memiliki tujuan dalam berkomunikasi antar satu sama lain menggunakan cara yang baru. Media sosial hadir dan merubah suatu

paradigma berkomunikasi saat ini.

Adanya internet menjadi media interaksi sosial bagi masyarakat di seluruh dunia, maka dari itu internet memiliki kaitan erat dengan munculnya berbagai media sosial. Media Sosial dijelaskan menurut (Kaplan & Haenlein, 2010) yaitu suatu aplikasi menggunakan jaringan internet atas dasar teknologi dan ideologi *Web 2.0* dengan menciptakan *user-generated content*. Aplikasi dengan berbasis internet ini diharuskan memiliki situs agar bisa membuat *Instagram, Facebook, Web, Twitter, Tiktok* dan masih banyak lagi. Aplikasi ini dapat membantu kita dalam mencari informasi, hiburan dan memberitakan sesuatu kepada khalayak. Media sosial memiliki fungsi untuk menghubungkan manusia ke manusia lainnya sehingga terjadinyalah interaksi. Media Sosial membantu komunikasi dalam era sekarang karena perkembangan teknologi, sehingga dengan bermedia sosial kita bisa mencari informasi, menyebarkan informasi, berpendapat, menyampaikan pesan, mencari dan mencari hiburan. Sehingga di era saat ini hubungan jarak jauh bukan lagi menjadi suatu halangan untuk setiap manusia tidak berinteraksi.

Aplikasi media sosial kini sudah berkembang dan banyak platform-platform yang digunakan masyarakat seperti Facebook, Line, WhatsApp, Twitter, Instagram, Tiktok dan lainnya. Tentunya ini bukan lagi suatu hal yang baru bagi masyarakat terutama generasi yang lahir di zaman perkembangan teknologi ini. media sosial digunakan sebagai penghubung dari masyarakat satu ke masyarakat lainnya.



Gambar 1. 1 Pengguna Instagram di Indonesia

Dilansir dari artikel yang dilansir dari NapoleonCat. (2022) pada laman tersebut berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh pihak NapoleonCat. menyatakan bahwa aplikasi instagram menjadi media sosial dengan pengguna kedua terbanyak di Indonesia tahun 2022 sebanyak 97.071.400 penggunaan dengan presentase terbanyak 51,4% perempuan dan 48.6% laki-laki.

Instagram menjadi suatu media yang terus berkembang dengan berjalannya waktu. Adanya fitur-fitur yang diberikan Instagram dimanfaatkan baik oleh para penggunanya baik dalam berkomunikasi dengan teman dan dengan instagaram kita bisa mengekspresikan diri bagi pemilik akun itu sendiri. Kini Instagram telah berkembang lebih luas sehingga mampu membuat informasi yang lebih luas baik dalam segi kehidupan personal, budaya, agama dan sebagainya. Sehingga Instagram memungkinkan untuk menjadi tempat untuk berdakwah juga.

Dakwah merupakan hal yang wajib dilakukan umat manusia muslim untuk menyampaikan, walaupun itu hanya dalam satu ayat atau memberi tahu orang untuk menunaikan ibadah shalat. Karena dakwah adalah suatu kebaikan yang dijalankan manusia untuk bertauhid kepada Allah SWT. Adapun menurut Al-Qur'an yang berkenaan dengan dakwah, sebagaimana Allah SWT berfirman:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۚ ١٢٥

Artinya: “Serulah manusia ke jalan Tuhanmu dengan hikmah (hujjah) dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk” (QS. An-Nahl {16}:125)

Namun juga perlu diingat bahwa ketika berdakwah harus berilmu. Menurut Syekh Ali bin Shalih al-Mursyid (1989: 21) yang dikutip dari buku Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag “ *Dakwah merupakan sistem yang berfungsi menyebutkan*




kebenran, kebajikan, serta petunjuk (kepercayaan); sekaligus menguak berbagai kebatilan beserta media serta metodenya melalui teknik, metode, dan media yang lain” (dalam Aziz, 2019). Selain itu, berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh (Latif, 1999) bahwa dakwah merupakan upaya atau kegiatan dengan perkataan, bisa juga melalui tulisan-tulisan dan lain-lain yang diperintahkan, hal tersebut sebagai tujuan utama dakwah adalah mengajak manusia mendekatkan diri kepada Allah SWT, mengenal ajaran Islam, dan mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pembicaraan langsung, publikasi tulisan, ceramah, media sosial, atau dengan memberikan contoh inspiratif melalui perilaku dan tindakan sehari-hari. Penting untuk selalu menanamkan sikap penuh kasih sayang dan pemahaman dalam melakukan dakwah, menghormati kebebasan individu dalam memilih, dan tidak menggunakan cara-cara paksaan atau kekerasan.


Perkembangan teknologi kian semakin maju dimana media-media bermunculan dan berbagai aktivitaspun ikut berkembang, Jika dahulu untuk berdakwah teringat dengan penceramahan yang melakukan dakwahnya di masjid, Saat ini, dakwah dikemas melalui media. Dengan media sosial bisa membuat dakwah tersebut memiliki jangkauan yang lebih luas tidak hanya dalam satu tempat saja, dan dengan media sosial tidak hanya ustadz, ustadzah, pemuka agama yang dapat berdakwah melainkan semua orang bisa menyampaikan dakwahnya ke seluruh penjuru dunia.

Para tokoh yang sering berdakwah memanfaatkan instagram sebagai media untuk berdakwah dengan membuat postingan berupa quotes islami untuk para pengikutnya di akun sosial pribadinya. Seperti akun sosial pribadi ustadzah, @fatima_musawa, @aisyahfaridbsa, @halimahalaydrus, @al_aasyiq. Akun-kun tersebut aktif dalam bermedia dan berdakwah melalui tulisannya atau *quotes* islami. Berikut dibawah ini pada tabel 1.1 merupakan data akun Instagram ustadzah-uztazah yang mengambil pokok dakwah berisikan quotes islami:

Tabel 1. 1 Data Akun Instagram Ustadzah dengan Konten postingan quotes islami

No	Nama Akun	Deskripsi	Jumlah	Screenshot
----	-----------	-----------	--------	------------

		Pokok Konten	Followers	
1	@halimahalaydrus	Dalam postingan ini berisikan kutipan-kutipan islami baik dengan kutipan self improvement dalam kutipan islami, peringatn hari-hari besar islam dengan kutipan yang berpacu pada al-qur'an	1,1 JT	 <p>halimahalaydrus</p> <p>2.891 Postingan 1,1JT Pengikut 255 Mengikuti</p> <p>Halimah Alaydrus Motivator Cp : Imaz 081338450490 (wa only) Founder of @muhasabahcintaevent @wafabyhalimah Lihat terjemahan www.youtube.com/c/UstadzahHalimahAlaydrusCha...</p> <p>data diambil (10 February 2023/12.09)</p>
3	@fatima_musawa	Pada postingan ini berisikan kutipan self improvement dalam kutipan islami dengan berpacu pada al-qu'an	290 RB	 <p>fatima_musawa</p> <p>128 Postingan 290RB Pengikut 56 Mengikuti</p> <p>فاطمة الزهراء بنت منذر المساوي she/her Penulis Penulis buku Nafas, The Labyrinth & Tumbuh. Apapun yg kamu temukan di sini, semoga bermanfaat ❤️</p> <p>data diambil (10 February 2023/12.09)</p>
4	@aisyahfaridbsa	Pada postingan ini berisikan kutipan self improvement dalam kutipan islami	97,8 RB	 <p>aisyahfaridbsa</p> <p>574 Postingan 97,8RB Pengikut 280 Mengikuti</p> <p>Aisyah Farid Bsa Motivator CEO&Founder @cahayahijrah.event @cahayahijrahpeduli @banatummulbatul... selengkapnya Lihat terjemahan www.aisyahfaridbsa.com</p> <p>data diambil (10 February 2023/12.09)</p>

5	@al_aasyiq	Pada postingan ini berikan self improvement dalam kutipan islami	3.045	
---	------------	--	-------	---

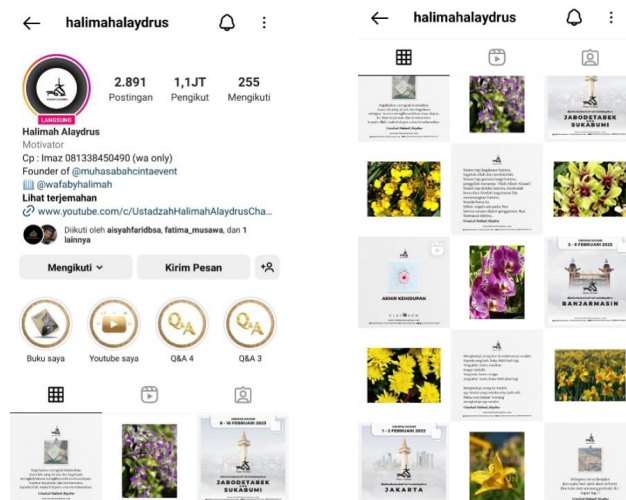
Religiusitas menurut Gazalba (dalam (Ghufroon & Risnawita, 2017) penting untuk diingat bahwa arti dan makna kata "religio" atau "religion" (dalam bahasa Inggris) dapat berbeda-beda dalam berbagai tradisi agama dan filosofi. Beberapa agama mengandung unsur ritual dan keyakinan yang sangat kuat, sementara yang lain lebih menekankan pada spiritualitas dan kehidupan moral. Oleh karena itu, interpretasi kata tersebut dapat bervariasi tergantung pada sudut pandang dan konteks budaya yang berbeda. Artinya disuatu agama umumnya mengandung aturan dan kewajiban yang harus dilakukan bagi setiap umatnya, sehingga dapat mengikat seseorang dalam hubungannya dengan sesama manusia, alam sekitar dan Allah SWT.

Fokus penelitian pada salah satu akun instagram yang aktif dalam mengunggah konten-konten kutipan atau quotes islami, yaitu pada akun instagram Halimah Alaydrus. Peran Halimah Alaydrus sebagai pendakwah wanita menunjukkan bahwa peran wanita dalam menyebarkan nilai-nilai agama juga sangat penting dan relevan dalam masyarakat Indonesia. Ia menjadi contoh inspiratif bagi perempuan Muslim untuk berperan aktif dalam kontribusi kontribusi positif dalam masyarakat melalui pendekatan agama dan pendidikan. Ustazah Halimah Alaydrus kini viral dikarenakan cara berdakwah yang dapat menyejukan dan menenangkan hati para jamaahnya, Didalam ceramahnya beliau menyampaikan kisah-kisah kehidupan Nabi Muhammad dan para sahabatnya dan juga berkaitan dengan tema wanita. Beliau merupakan seorang pendakwah dan penulis yang viral terutama dikalangan wanita islam uniknya ustadzah halimah sendiri tidak pernah memposting foto dirinya di akun instagram pribadinya,

walaupun begitu berkat ceramah dan kutipan motivasi yang di posting di instagram mampu menarik hati dan membuat penasaran akan sosok beliau. hal ini dibuktikan dengan jumlah pengikut pada akun instagram @halimahalaydrus mencapai angka 1,1 juta pengikut, terhitung per tanggal 10 February 2023 pada pukul 12.07 WIB. Beliau juga sering mengisi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti kajian dan lainnya. Sebagai penulis buku ustadzah halimah menyebarkan dakwahnya melalui akun instagram pribadinya dengan memposting foto berisikan kutipan motivasi selain itu caption-caption yang ditulispun sangat membangun.

Menurut artikel akurat.co ustadzah Halimah Alalydrus memiliki brandnya tersendiri, dimana saat ustadzah berdakwah beliau hanya mengkhususkan jamaah wanita saja dikarenakan ceramah yang beliau sampaikan biasanya berdekatan dengan tema pada kalangan anak muda, khususnya ibu-ibu muda.

Dengan penyampaian pesan secara efektif hal ini juga yang membedakan dengan akun-akun pedakwah wanita yang lainnya selain pengikutnya yang lebih banyak ustadzah halimah juga konsisten dalam setiap pemilihan konten dakwah berisi kutipan/quote islami yang akan di upload. Berikut tampilan akun Instagram @halimahalaydrus:

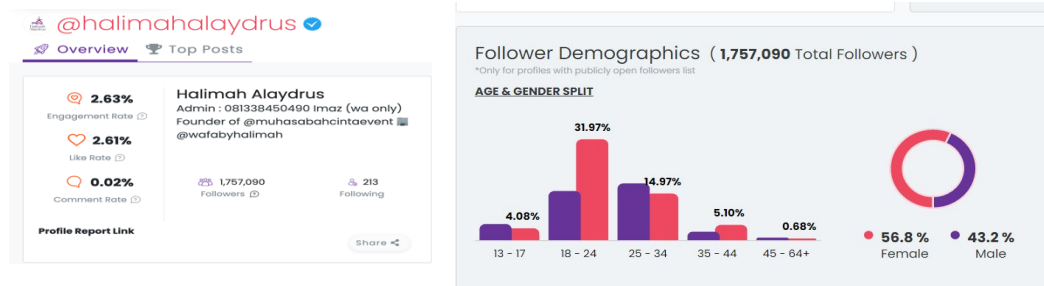


Gambar 1. 2 Tampilan Akun Instagram Ustadzah Halimah

Pada penelitian sebelumnya yang membahas pesan dakwah terhadap religiusitas yang memiliki hasil yang berbeda, antara lain: Pengaruh Pesan Dakwah Akun Instagram @hanan_attaki terhadap religiusitas para followers, oleh

(Rappedeo, 2013) menjelaskan bahwa pesan dakwah dalam simultan berdampak signifikan pada variabel religiusitas dengan kategori kuat. Dalam penelitian lain yang berjudul: Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Remaja di MA. Al-Muhtadi oleh (Johan, 2019) menjelaskan bahwa dakwah dalam media sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap religiusitas siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti menjadikan pesan dakwah sebagai variabel bebas (variabel X) dan Religiusitas sebagai variabel terikat (variabel Y). Populasi yang digunakan adalah dari followers wanita dikarenakan pada ceramahnya dihadiri oleh wanita sehingga menjadi salah satu alasan juga menjadikan followers wanita dalam karakteristik dalam penelitian ini. Begitupun pada follower demographics yang dilihat dari website Analisa.io disebutkan bahwa followers wanita pada akun Instagram @halimahalaydrus lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki, berikut gambar dari follower demographics pada website Analisa.io:



Gambar 1. 3 Followers Demographics akun Instagram @halimahalaydrus

Objek yang digunakan menjadikan salah satu pembeda yang cukup kuat bagi penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Akun instagram @halimahalyadrus yang dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan followers pada akun tersebut menjadi pembeda yang kuat dimana followers tersebut mendapati followers terbanyak dalam akun instagram dengan postingan quotes islami selain itu dengan konten postingan yang lebih bervariasi, terupdate, dan terorganisir dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari gambaran latar belakang penelitian yang telah disajikan, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pesan dakwah pada akun instagram @halimahalaydrus terhadap religiusitas para followers?
2. Seberapa besar pengaruh pesan dakwah pada akun instagram @halimahalaydrus terhadap religiusitas para followers?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh pesan dakwah pada akun instagram @halimahalaydrus terhadap religiusitas para followers?
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh pesan dakwah pada akun instagram @halimahalaydrus terhadap religiusitas para followers?

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pemangku kepentingan dalam ruang lingkup akademi dan praktis.

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menjadikan pedoman bagi pengembangan dan peningkatan suatu penelitian lainnya dalam ilmu komunikasi, terutama tentang pesamg dakwah yang membentuk kereligiusitasan seseorang

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan untuk followers instagram bisa lebih mehami kembali dan lebih memperdalam konten-konten islami yang bermanfaat dalam keregiusitasn seseorang.

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Berikut merupakan waktu dan periode yang dijlankan peneliti dalam meneliti penelitian ini:

Tabel 1. 2 Waktu dan Periode Penelitian

No	Kegiatan	2022	2023
----	----------	------	------

		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan Penelitian											
2	Penyusunan Proposal Bab I-III											
3	Pengajuan proposal											
4	Revisi Proposal											
5	Mengumpulkan Data											
6	Penyusunan Bab 4 dan 5											
7	Pengajuan Sidang Skripsi											

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini akan mencantumkan bagian-bagian yang ada di dalam skripsi secara struktur dengan pembahasan yang dibagi menjadi 5 BAB yang terdiri dari beberapa sub BAB diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENILAIAN

- 2.1 Teori Penelitian
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Pemikiran
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

4.2 Hasil Penelitian

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran